



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis
GAMBARAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP KEJADIAN
***PITIRIASIS VERSICOLOR* PADA MASYARAKAT DI DESA KOTO**
MERAPAK SURANTIH TAHUN 2023

Anggun Sophia, Nur Hafiza Utami

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Perintis Indonesia, Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding author : nurhafizautami4@gmail.com

ABSTRAK

Pitiriasis versicolor merupakan jenis infeksi pada lapisan kulit terluar yang disebabkan oleh jamur *Malassezia Furfur*. Penyakit ini merupakan infeksi yang paling sering dijumpai di daerah yang beriklim tropis dan dapat muncul pada bagian mana saja pada kulit, seperti punggung, dada, leher, bahkan muka. *Personal Hygiene* merupakan perilaku bersih, aman dan sehat terhadap diri sendiri, lingkungan dan lain sebagainya. *Personal Hygiene* juga merupakan tahap awal untuk hidup yang lebih sehat dan salah satu upaya untuk mencegah timbulnya suatu penyakit terutama *Pitiriasis versicolor*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *Personal Hygiene* terhadap kejadian *Pitiriasis versicolor* pada masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih Tahun 2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih dengan sampel sebanyak 20 masyarakat yang pernah atau sedang mengalami kejadian *Pitiriasis versicolor*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2023 di Desa Koto Merapak Surantih. Hasil penelitian dengan 20 sampel didapatkan masyarakat yang positif sebanyak 25% dan masyarakat yang negatif sebanyak 75%.

Kata Kunci : Personal Hygiene, Pitiriasis Versicolor, Masyarakat

ABSTRACT

Pitiriasis versicolor is a type of infection of the outermost layer of skin caused by the fungus *Malassezia Furfur*. This disease is the most common infection in tropical climates and can appear on any part of the skin, such as the back, chest, neck, and even face. *Personal Hygiene* is a clean, safe and healthy behavior towards oneself, the environment and so on. *Personal Hygiene* is also the initial stage for a healthier life and one of the efforts to prevent the onset of a disease, especially *Pitiriasis versicolor*. The purpose of this study was to determine the description of *Personal Hygiene* on the incidence of *Pitiriasis versicolor* in the community in Koto Merapak Surantih Village in 2023. This type of research uses descriptive observational method. The population in this study were all people in Koto Merapak Surantih Village with a sample of 20 people who had or were experiencing the incidence of *Pitiriasis versicolor*. The research was conducted from January to July 2023 in Koto Merapak Surantih Village. The results of the study with 20 samples obtained 25% positive people and 75% negative people.

Keywords : *Pitiriasis versicolor*, Personal Hygiene, Community



PENDAHULUAN

Pitiriasis versicolor atau panu merupakan jenis infeksi pada lapisan kulit terluar yang disebabkan oleh jamur. Penyakit sering dijumpai di daerah yang beriklim tropis dengan prevalensi sebesar 50% dan 1,1% pada daerah beriklim dingin seperti Swedia (Simarsoit, 2018).

Indonesia sebagai daerah yang beriklim tropis dan memiliki tingkat kelembapan yang tinggi, kejadian *Pitiriasis versicolor* sampai menempati peringkat kedua setelah dermatitis. Penyakit kulit ini agak sukar disembuhkan karena tingkat kekambuhan pada pasien yang sama adalah sebesar 80%. Infeksi ini ditandai dengan munculnya bercak yang lebih terang atau gelap pada bagian kulit yang ada disekitarnya dan kadang dapat disertai oleh rasa gatal (Ambarwati, 2022).

Infeksi ini lebih sering muncul pada bagian punggung dan dada. Karena daerah tersebut mengeluarkan kalenjar sebacea atau organ terkecil yang terdapat pada kulit dan mengeluarkan zat berminyak yang disebut dengan sebum dalam jumlah yang banyak. Selain itu infeksi ini juga sering muncul pada bagian leher, lengan bahkan wajah (Radila, 2022).

Berbagai macam spesies jamur yang telah diisolasi pada kejadian *Pitiriasis versicolor*, salah satunya jamur *Malassezia furfur* dan biasanya terdapat dikulit orang yang sehat, dan paling umum muncul di

daerah-daerah yang berminyak. Genus dari jamur ini pada awalnya dikenal dengan nama *Pityrosporum* dan merupakan jamur lipofilid sebagai flora normal pada manusia (Radila, 2022).

Malassezia furfur dapat menginfeksi hanya ketika berubah bentuk pathogen. Faktor yang dapat menyebabkan jamur ini menjadi pathogen antara lain adalah kecenderungan genetik, kondisi lingkungan yang panas dan lembab, defisiensi imun, kehamilan, kulit berminyak, penggunaan lotion serta krim berminyak (Simarsoit, 2018).

Pitiriasis versicolor lebih sering terjadi pada usia remaja sampai dewasa muda. Hal ini disebabkan karena peningkatan produksi sebum, ini memungkinkan lingkungan yang kaya akan lemak atau minyak dimana jamur dapat tumbuh dan berkembang (Putri, 2019).

Personal hygiene merupakan perilaku bersih, aman dan sehat terhadap diri sendiri, lingkungan, makanan dan lain sebagainya. *Personal hygiene* merupakan tahap awal untuk hidup yang lebih sehat dan salah satu upaya yang dapat mencegah timbulnya penyakit terutama *Pitiriasis versicolor*. Salah satu praktik *Personal hygiene* yang dapat dilakukan yaitu bisa dimulai dari menjaga kebersihan badan dengan cara mandi dua kali sehari, mengganti handuk secara rutin, menjaga kebersihan tempat tidur,



kamar mandi, lingkungan dan memakai pakaian yang bersih (Radila, 2022).

Pada umumnya masyarakat di Desa Koto Meraapak Surantih bekerja sebagai petani dan nelayan yang tentunya sering beraktifitas diluar ruangan dan pantai. Panasnya daerah pesisir pantai dan seringnya beraktifitas dibawah terik matahari dapat memicu terjadinya kejadian *Pitiriasis versicolor*. Desa Koto Meraapak Surantih memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dilihat dari demografi penduduknya sesuai dengan objek penelitian yang akan digunakan serta akses lokasi yang mudah dicapai karena merupakan desa tempat tinggal peneliti.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ambarwati pada tahun 2022 tentang gambaran *Personal hygiene* terhadap kejadian *Pitiriasis versicolor* pada santriwati di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga telah didapatkan hasil sebanyak 21,2% santriwati positif dan 78,8% santriwati negatif *Pitiriasis versicolor* (Ambarwati, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, *Pitiriasis versicolor* merupakan penyakit kulit yang umum terjadi dan dapat menginfeksi pada seluruh bagian tubuh manusia. Salah satu penyebabnya seseorang rentan terkena penyakit ini adalah factor lingkungan dan kebersihan diri. Maka dari itu penulis sudah

melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran *Personal hygiene* terhadap kejadian *Pitiriasis versicolor* pada masyarakat di Desa Koto Meraapak Surantih Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional, sampel yang digunakan adalah 20 masyarakat yang pernah atau sedang mengalami penyakit *Pitiriasis versicolor*, dilakukan pada bulan Januari s/d Juli Tahun 2023 di Desa Koto Meraapak Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik yang digunakan dalam melakukan pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu yang berumur diatas 10 tahun serta sedang atau pernah mengalami kejadian *Pitiriasis versicolor*.

Metode Pengambilan Data

metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, pengisian kuisioner dan pengisian formulir checklist. Instrument penelitian adalah yang digunakan untuk data penunjang, yaitu lembar pengisian kuisioner dan bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu jawaban responden terhadap kuisioner yang telah diberikan oleh peneliti.

Data yang telah diperoleh dari masing-masing sampel akan diolah dan disajikan dalam bentuk

table distribusi frekuensi dan dinarasikan. Menurut Sudijono 2006 rumus yang digunakan untuk mendapatkan presentase masing-masing variabel adalah dengan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Prosedur Penelitian

Pengumpulan sampel dimulai dengan mengajukan surat izin penelitian lalu menyiapkan kuisioner yang akan diisi oleh responden untuk pengambilan data nantinya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian dan menentukan sampel menggunakan metode purposive sampling kemudian membagikan *informed consent* kepada responden, jika responden setuju dilanjutkan dengan membagikan kuisioner untuk diisi responden dan mengambil dokumentasi. Setelah selesai kemudian melakukan proses pengolahan data dan dilanjutkan dengan pembuatan hasil dengan pembahasan dan penarikan kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Pitiriasis Versicolor Pada Masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih Tahun 2023

P.versicolor	frekuensi	(%)
Positif	5	25.0
Negatif	15	75.0

Total	20	100.0
-------	----	-------

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari 20 responden yaitu sebanyak 5 responden positif dan 15 responden negatif *Pitiriasis versicolor*.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Pitiriasis Versicolor Pada Masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih Tahun 2023 berdasarkan pengetahuan.

Pengetahuan	+	-
Baik	2 / 12.5%	14 / 87.5%
Kurang baik	3 / 75%	1 / 25%
Jumlah	5 / 25%	15 / 75%

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 2 responden (12.5%) positif dan sebanyak 14 responden (87.5%) negatif. Sedangkan responden dengan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (75%) positif dan 1 responden (25%) negatif.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Pitiriasis Versicolor Pada Masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih Tahun 2023 berdasarkan kebersihan pakaian

K. Pakaian	+	-
Baik	4 / 21%	15 / 79%
Kurang baik	1 / 100%	0 / 0%
Jumlah	5 / 25%	15 / 75%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil dengan kategori kebersihan pakaian baik yaitu 4 responden (21%) positif dan 15 responden (79%) negatif. Sedangkan dengan kategori kebersihan pakaian



kurang baik didapatkan 1 responden (100%) positif dan 0 responden (0%) negatif.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kejadian Pitiriasis Versicolor Pada Masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih Tahun 2023 berdasarkan kebersihan handuk

k. handuk	+	-
Baik	0 / 0%	13 / 100%
Kurang baik	5 / 71.5%	2 / 28.5%
Jumlah	5 / 25%	15 / 75%

Berdasarkan tabel diatas, dengan kategori kebersihan handuk baik didapatkan 0 responden (0%) positif dan sebanyak 13 responden (100%) negatif. Sedangkan responden dengan kategori kebersihan handuk kurang baik sebanyak 5 responden (71.5%) positif dan sebanyak 2 responden (28.5%) negatif.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kejadian Pitiriasis Versicolor Pada Masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih Tahun 2023 berdasarkan frekuensi mandi

f.mandi	+	-
$\geq 2x$	0 / 0%	8 / 100%
$< 2x$	5 / 41.7%	7 / 58.3%
Jumlah	5 / 25%	15 / 75%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil dengan kategori $\geq 2x$ / hari sebanyak 0 responden (0%) positif dan sebanyak 8 responden (100%) negatif. Sedangkan dengan kategori $< 2x$ / hari sebanyak 5 responden (41.7%) positif dan sebanyak 7 responden (58.3%) negatif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil presentase dan pengamatan yang telaah dilakukan terhadap 20 responden (100%) sebanyak 5 responden (25%) adalah masyarakat yang positif *Pitiriasis versicolor* dan sebanyak 15 responden (75%) adalah masyarakat yang negatif *Pitiriasis versicolor*. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada masyarakat di Desa Koto Merapak Surantih yang terinfeksi atau positif *Pitiriasis versicolor*. Hal ini dapat disebabkan masih kurangnya kesadaran diri akan menjaga kebersihan pada tubuh sendiri.

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 20 responden didapatkan hasil dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 2 responden (12.5%) positif dan sebanyak 14 responden (87.5%) negatif. Sedangkan responden dengan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (75%) positif dan 1 responden (25%) negatif. Data hasil analisa pada masyarakat yang negatif sebagian memang memiliki pengetahuan yang baik akan *Pitiriasis versicolor* sehingga kesadaran menjaga kebersihan pada tubuh dan lingkungan sudah ada pada diri sendiri. Sedangkan pada masyarakat yang positif *Pitiriasis versicolor* dapat dilihat yang memiliki pengetahuan kurang baik lebih banyak disbanding yang memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan tentang personal



hygiene sangat penting dikarenakan berpengetahuan baik dapat tentang personal hygiene dapat meningkatkan kesehatan (Putri & Setianingsih, 2016).

Dari tabel 4.3 pada tabel telah didapatkan responden yang positif dengan kategori kebersihan pakaian baik sebanyak 4 responden (21%), dan sebanyak 1 responden (100%) pada kategori kebersihan pakaian kurang baik. Hal ini disebabkan oleh masih adanya kebiasaan masyarakat yang masih menggantung atau menumpuk pakaian yang sudah dipakai untuk dipakai kembali tanpa dicuci terlebih dahulu sehingga pakaian seringkali lembab saat digunakan, dan hal ini dapat memicu terjadinya *Pitiriasis versicolor* karena jamur seringkali terdapat pada tempat-tempat yang kotor dan lembab.

Responden yang mengalami positif *Pitiriasis versicolor* namun memiliki tingkat kebersihan pakaian yang baik salah satunya dapat disebabkan oleh imunitas tubuh yang lemah, sehingga jika seseorang memiliki tingkat kebersihan pakaian yang kurang baik namun dia tetap tidak terinfeksi *Pitiriasis versicolor* maka dapat disimpulkan orang tersebut memiliki imunitas tubuh yang kuat (Ambarwati, 2022).

Dari tabel 4.4 hasil penelitian, sebanyak 0 responden (0%) yang positif *Pitiriasis versicolor* memiliki kategori kebersihan handuk yang baik dan sebanyak 5 responden

(71.5%) yang positif memiliki kategori kebersihan handuk yang kurang baik. Kebersihan handuk sangat mempengaruhi seseorang untuk terhindar dari infeksi *Pitiriasis versicolor* dikarenakan handuk selalu digunakan setiap hari, sehingga sangat penting untuk selalu menjaga kebersihannya karena handuk merupakan salah satu tempat untuk berkembang biak mikroorganisme terutama handuk yang dalam keadaan lembab sangatlah rentan untuk tumbuhnya jamur.

Dari tabel 4.5 hasil presentase data penelitian, didapatkan hasil responden positif *Pitiriasis versicolor* yang memiliki kebiasaan mandi $\geq 2x$ /hari adalah sebanyak 0 responden (0%) dan yang memiliki kebiasaan mandi $< 2x$ /hari adalah 5 responden (41.7%). Kebiasaan mandi yang $< 2x$ /hari sangat mempengaruhi terjadinya *Pitiriasis versicolor* dikarenakan dalam melakukan aktivitas sehari-hari kulit menghasilkan keringat serta terdapat kotoran atau debu yang menempel yang dapat menyebabkan kulit terinfeksi oleh jamur, sehingga kulit butuh mandi $\geq 2x$ /hari untuk membersihkan keringat, kotoran serta debu yang menempel tersebut. Pada data hasil penelitian juga dapat dilihat responden yang negatif atau tidak terinfeksi oleh *Pitiriasis versicolor* yaitu sebanyak 7 responden (58.3%) memiliki kebiasaan mandi yang $< 2x$ /hari, hal ini dapat terjadi dikarenakan faktor



imunitas tubuh responden yang baik atau kuat (Ambarwati, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran personal hygiene terhadap kejadian *Pitiriasis versicolor* pada masyarakat di Desa Koto Merapak surantih tahun 2023 dari sebanyak 20 responden yang positif *Pitiriasis versicolor* adalah sebanyak 25% dan negatif *Pitiriasis versicolor* adalah sebanyak 75%. Dan hasil personal hygiene berdasarkan pengetahuan, kebersihan pakaian, kebersihan handuk dan frekuensi mandi adalah sebagai berikut :

1. Personal hygiene masyarakat yang mengalami kejadian *Pitiriasis versicolor* berdasarkan pengetahuan dengan kategori baik adalah sebanyak 12.5 % dan dengan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 75%.
2. Personal hygiene masyarakat yang mengalami kejadian *Pitiriasis versicolor* berdasarkan kebersihan pakaian yang baik sebanyak 21% dan kebersihan pakaian kurang baik sebanyak 100%.
3. Personal hygiene masyarakat yang mengalami kejadian *Pitiriasis versicolor* berdasarkan kebersihan handuk yang baik sebanyak

0% dan kurang baik sebanyak 71.5 %.

4. Personal hygiene masyarakat yang mengalami kejadian *Pitiriasis versicolor* berdasarkan frekuensi mandi $\geq 2x$ /hari sebanyak 0% dan frekuensi mandi $< 2x$ /hari sebanyak 41.7%.

SARAN

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang personal hygiene dan *Pitiriasis versicolor* disarankan untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar lagi.
2. Dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejalan disarankan untuk melakukan penelitian dengan penambahan variabel serta metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Y. (2022). Gambaran Personal Hygiene Terhadap Kejadian *Pitiriasis Versicolor* Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Tahun 2022.
- Khoirunnisak, R. (2018). Identifikasi Jamur *Malassezia Furfur* Pada Handuk (*Studi Pada Mahasiswa D-III Analisis Kesehatan Semester V*).



- Mulyati, Latifah, I. & Utama, A. P. (2020). Hubungan Kebersihan Diri Terhadap Kejadian Tinea Versicolor Pada Santri Di Pondok Pesantren Muthamainnatul Qulub Al-Islami Cibinong Bogor. *Anakes : Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*, 6(2), 151-160. <https://doi.org/10.37012/anakes.v6i.366>
- Nabila, F. S. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyakit Kulit Pitiriasis Versicolor Pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. *Skripsi*.
- Nurul Aulia, W.L. (2020). Pengaruh Media Kalemder Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 17-23.
- Pratama, S. (2022). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Panu (Pitiriasis Versicolor) Pada Santri Di Pondok Pesantren Daar El Faatih Kota Bandar Lampung, *Poltekkes Tanjungkarang*, 2022.
- Prastian, R. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dengan Penyakit Kulit Pityriasis Versicolor Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarejo Kota Madiun. *In Skripsi STIKES Bhakti Husada Mulia Madium*.
- Puti, Y.P. (2019). Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Pityriasis Versicolor Di Panti Asuhan Aisyiyah Kota Medan. *Skripsi*.
- Putra, M. F. S., Nasib, M., & Budiastutik, I. (2015). Hubungan Antara Kebiasaan Mandi, Penggunaan Handuk Dan Mengganti Pakaian Dengan Kejadian Penyakit Panu Pada Masyarakat Yang Berusia 15-44 Tahun Di Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Kesehatan*, 1-9.
- Putri, N.P. (2018). Gambaran Keberadaan Pityriasis Versicolor Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Fatmawati Kecamatan Sako Kota Palembang Tahun 2018. *Repository Jurnal Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kemenkes Palembang*.
- Radila, W. (2022). Hubungan Personal Hygiene Individu Dengan Kejadian Pityriasis Versicolor. *Jurnal Medika Hutama*.
- Setianingsih, A & Putri, N. A (2016). Hubungan



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis

- Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Sholichah, F. (2022). Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Scabies Dan Pitiriasis Versicolor Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadin Balekambang Jepara. *Skripsi*.
- Simarsoit, E.R. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hygiene Personal Pada Penyakit Pityriasis Versicolor Dan Gambaran Perilaku Hygiene Personal Siswa Sekolah Seminari Menengah Christus Sacerdos Pematang Siantar (SMCS) Tahun 2018.
- Sitorus, N.F.D.H. (2020). Gambaran Kejadian Pityriasis Versicolor Pada Santri di Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin Kota Palembang Tahun 2020, *Repository Poltekkes Palembang*.
- Verawaty, L. Dan Karmila, D.I. (TanpaTahun). Penatalaksanaan Pityriasis Versicolor.
- Wahid, C. R. A. (2021). Hubungan Tingkat Personal Hygiene Terhadap Kejadian Infeksi Pitiriasis Versicolor (Panu) Pada Santri Pondok Pesantren Asy-Syifa Al Khoeriyah Desa Kaputihan Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya. *Skripsi*.
- Zulkifli, A.S.Z.I. (2018). Tingkat Pengetahuan Siswa / Siswi SMA Negeri 2 Makassar Tentang Personal Hygiene Terhadap Penyakit Panu (Pityriasis Versicolor).



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis

SURAT PERNYATAAN PENULIS ARTIKEL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NUR HAFIZA UTAMI
NIP/NO./BP : BP 2020
Instansi : Universitas Perintis Indonesia
Alamat Kantor : Padang
No. Telp : -
Alamat Rumah : Koto Merapak, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan
No. Hp : 085210213990
Email : nurhafizautami4@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa artikel atau makalah dengan judul

**GAMBARAN PERSONAL HYGIENE TERHADAP KEJADIAN PITIRIASIS
VERSCOLOR PADA MASYARAKAT DI DESA KOTO MERAPAK
SURANTIH TAHUN 2023**

Dengan Penulis :

1. Anggun Sophia, M. Pd
2. Dra. Suraini, M. Si
3. Nur Hafiza Utami

1. Adalah hasil karya asli bukan merupakan penjiplakan dari sumber manapun baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan
2. Tidak pernah dipublikasikan sebelumnya atau akan dipublikasikan di media cetak lain
3. Telah mendapat persetujuan dari semua penulis
4. Isi tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis
5. Telah mendapat persetujuan komite etik atau mempertimbangkan aspek etika penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan
6. Tidak kebersatan artikel tersebut diedit oleh dewan redaksi atau penyunting sepanjang tidak mengubah maksud dan isi artikel
7. Tulisan tersebut kami serahkan ke tim jurnal kesehatan perintis fakultas ilmu kesehatan universitas perintis indonesia untuk diproses dan dipublikasikan di jurnal kesehatan perintis indonesia dan tidak akan kami tarik kembali
8. Tulisan telah ditulis mengikuti template jurnal kesehatan perintis.
Demikian pernyataan saya/kami buat dengan sesungguhnya.

Padang, September 2023

Penulis 1

Anggun Sophia, M. Pd

Penulis 2

Dra. Suraini, M. Si

Penulis 3

Nur Hafiza Utami



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis



Artikel Prodi Diploma Teknologi Laboratorium Medis